

**WIRAUSAHA MAKANAN KUDAPAN
SEBAGAI ALTERNATIF USAHA MANDIRI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA MISKIN**

Sutriyati Purwanti, Prihastuti Ekawatiningsih, Sri Palupi

**Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**

ABSTRAK

Kegiatan Wirausaha di bidang makanan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan: 1) bahan, jenis dan teknik olah makanan kudapan yang bervariasi 2) mengolah bermacam-macam kudapan menggunakan bahan dasar tepung (beras, trigo, ketan) dan singkong dengan 3) menyajikan dan mengemas kudapan sehingga menarik dan hygiene dan 4) menetapkan harga jual kudapan dengan tepat.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2010 dengan melibatkan 25 orang ibu-ibu tidak bekerja dari wilayah Dusun Pringgondani Mrican Yogyakarta. Materi pelatihan yang diberikan meliputi: pengetahuan tentang konsep dasar, jenis maupun karakteristik kudapan Indonesia, pembuatan berbagai jenis kudapan menggunakan bahan pokok tepung (beras, ketan, terigu) dan singkong. Cara penyajian dan pengemasan kudapan agar lebih menarik dan hygiene sehingga layak jual dan menghitung harga jual kudapan. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah: ceramah, tanya jawab, demonstrasi, latihan/praktek.

Hasil pelaksanaan kegiatan adalah peserta memiliki: 1) pengetahuan berwirausaha makanan kudapan 2) pengetahuan tentang makanan kudapan dengan bahan, jenis dan teknik olah yang bervariasi 3) ketrampilan mengolah bermacam-macam kudapan yang menggunakan berbagai bahan dasar dengan variasi teknik olah 4) ketrampilan menyajikan dan mengemas kudapan sehingga menjadi lebih menarik dan 4) pengetahuan dan ketrampilan menetapkan harga jual kudapan dengan tepat. Saran yang dapat diberikan dari hasil pelatihan adalah: 1) perlu ada suatu tempat penjualan/warung yang menetap untuk menampung makanan jajanan yang dihasilkan oleh ibu-ibu, sehingga nantinya bisa menjadi warung pusat penjualan jajanan yang cukup potensial dan ibu-ibu tidak harus selalu menjajakan secara berkeliling 2) peserta pelatihan perlu senantiasa mengembangkan variasi kudapan yang dibuat, untuk mengatasi kebosanan sehingga bisa tetap diterima konsumen.

Kata kunci: Wirausaha Makanan; Makanan Kudapan; Usaha Mandiri; Keluarga Miskin.